



Hubungan Beban Kerja dengan Stres Perawat pada Masa Pandemi

Hotmarina Lumban Gaol¹, Serlina Silalahi², Amnita Anda Yanti Ginting³,
Rotua Elvina Pakpahan⁴

¹Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Apr 10, 2023
Disetujui, Mei 20, 2023
Dipublikasikan, Jun 30, 2023

Keywords :

Workload,
Work Stress,
Nurses

Abstrak

Latar Belakang: Beban kerja adalah volume dari hasil kerja tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang dihasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu. Setiap aspek dilingkungan pekerjaan dapat menjadi penyebab stress yang menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan tugas/fungsinya secara maksimal. Stress kerja merupakan bagian dari stress dalam kehidupan sehari-hari yang dapat disebabkan oleh adanya ketegangan interaksi antar atasan, kondisi pekerjaan yang tidak mendukung, dan persaingan yang tidak sehat

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian Korelasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, seluruh perawat yang bertugas diruang rawat covid-19 sebanyak 65 orang perawat, menggunakan instrumen penelitian kuesioner beban kerja dan kuesioner *perceived stress scale* (PSS-10)

Hasil : Hasil penelitian terdapat hubungan antara beban kerja dan stress perawat pada masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan hasil *p-value*=0.002.

Kesimpulan : Kesimpulan ditemukan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja dan stress kerja perawat pada masa pandemi covid-19

Abstract

*Workload is the volume of work results regarding work results which can show the volume produced by a number of employees in a certain section. Every aspect of the work environment can cause stress which causes a person to be unable to carry out their duties/functions optimally. Work stress is part of the stress in everyday life which can be caused by tense interactions between superiors, unsupportive work conditions, and unhealthy competition. This study aims to see the relationship between workload and nurse stress during the Covid-19 pandemic at Santa Elisabeth Hospital, Medan. This research uses correlational research with a cross sectional study approach. The sampling technique was a total sampling technique, all 65 nurses working in the Covid-19 treatment room, using the research instruments workload questionnaire and perceived stress scale questionnaire (PSS-10). Bivariate analysis data processing using the chi-square statistical test. The research results showed a relationship between workload and nurse stress during the Covid-19 pandemic at Santa Elisabeth Hospital in Medan with a *p-value* = 0.002. The conclusion was that there was a significant influence between workload and work stress of nurses during the Covid-19*

Koresponden Penulis :

Hotmarina Lumban Gaol,
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
Jl. Bunga Terompet No. 118 Medan 20131.
Email : lghotmarina@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perawat merupakan seorang yang sudah menyelesaikan pendidikan tinggi keperawatan yang telah diakui oleh pemerintah baik lulusan dalam negeri maupun lulusan dari luar negeri sesuai ketentuan perundang-undangan. Keperawatan merupakan aktivitas memberi asuhan keperawatan baik kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Pelayanan keperawatan merupakan bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral pelayanan kesehatan didasarkan kepada ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit (*Undang-undang RI tentang Keperawatan*, 2014).

Stress kerja disebabkan oleh dua sumber utama yang pertama besumber dari tuntutan emosional yang ditentukan dari kemampuan karyawan dalam mengontrol emosi ketika menghadapi sebuah masalah sumber stress kerja yang kedua adalah lingkungan pekerjaan perawat yang dapat menyebabkan masalah kesehatan pada perawat yang berhubungan dengan keselamatan kerja perawat dengan beban kerja yang berlebihan sehingga terjadi penurunan kualitas kesehatan perawat yang dapat menyebabkan stress kerja pada perawat (Yoon & Kim, 2013)

Data dari *world helath organisation* pada tahun 2015 salah satu penyakit yang disebabkan akibat kerja dalah depresi yang tersebar dibanyak negara sekitar 8%. Sementara berdasarkan hasil temuan *Labour Force Survey* pada tahun 2016 ditemukan data sebanyak 440.000 kasus stres akibat kerja. Hasil survey PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 51% perawat mengalami stress dalam bekerja, lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat beban kerja yang tinggi.

Perawat yang bekerja diruang inap cenderung memiliki baban kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan yang bekerja diruangan lainnya. Perawat diruang rawat inap tidak hanya bertemu dan memberi pelayanan berfokus hanya pada pasien saja akan tetapi dapat berhubungan dengan keluarga pasien, teman teman pasien, rekan kerja sejawat, dokter, dan Tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pelayanan di rumah sakit yang terkadang dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam kondisi fisik, psikis dan emosional. Berbagai tugas yang harus dilakukan perawat juga harus diselesaikan tepat waktu berdasarkan shift kerja diantaranya melakukan asuhan keperawatan, melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, melakukan pengukuran tanda-tanda vital, menerima pasien baru, merujuk pasien ke Rumah Sakit lain, sehingga pada penelitian yang dilakukan oleh (Andrianti et al., 2020) didapatkan data bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara beban kerja perawat dan stres kerja perawat pada 85 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu.

Stres dapat berdampak pada kesehatan dan kinerja, yang jika tidak diatasi dengan baik maka dapat mengakibatkan terjadinya penyakit dan infeksi, akan tetapi jika tidak dapat diatasi maka tidak sedikit perawat yang akan kehilangan pekerjaan mereka (Christos & Eleni, 2008). Menurut Robbins (2014) Sumber-sumber potensi stres terdiri dari faktor lingkungan, beban kerja, budaya organisasi, maupun faktor personal (pengalaman/lamanya bekerja, dll). Penelitian yang dilakukan terhadap 92 orang responden terdapat beberapa factor yang dapat menyebabkan stress pada perawat pelaksana yaitu factor lingkungan, factor organisasional, dan factor individu

2. METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian Korelasional dengan pendekatan *cross sectional study* dengan mencari hubungan beban kerja dengan stress perawat pada masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 65 responden dengan menggunakan tehnik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner beban kerja yang diadopsi dari penelitian (Sholikhah et al., 2021). Kuesioner stress kerja yaitu instrumen baku menggunakan *perceived stress scale* (PSS-10) sehingga pada instrumen penelitian pada variabel stress tidak perlu dilakukan uji valid dan uji reliabilitas. Analisis uji bivariat menggunakan uji *chi-square*.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi

No	Karakteristik	f	%
1	Usia		
	Remaja akhir	14	21.5
	Dewasa awal	29	44.6
	Dewasa akhir	9	13.8
	Lansia awal	12	18.5
	Lansia akhir	1	1.5
	Total	65	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	13.8
	Perempuan	56	86.2
	Total	65	100
3	Lama bekerja		
	Baru	35	53.8
	Sedang	18	27.7
	Lama	12	18.5
	Total	65	100
4	Pendidikan		
	Diploma 3	10	15.4
	Sarjana	55	84.6
	Total	65	100
5	Beban Kerja		
	Ringan	50	76.9
	Berat	15	23.1
	Total	65	100

Berdasarkan hasil data demografi diperoleh sebagian besar responden berusia pada rentang dewasa awal sebanyak 29 orang (44.6%) dan sebagian kecil berusia pada rentang lansia akhir sebanyak 1 orang (1,5 %). Data demografi responden berdasarkan Jenis Kelamin ditemukan data bahwa sebagian besar responden ber Jenis Kelamin Perempuan sebanyak 56 orang (86.2%) dan sebagian kecil ber Jenis Kelamin Laki-laki sebanyak 9 orang (13.8%). Data demografi responden berdasarkan Lama Bekerja ditemukan data sebagian besar responden masih baru bekerja sebanyak 35 orang (53.8%) dan sebagian kecil sudah lama bekerja sebanyak 12 orang (18.5%). Data demografi responden berdasarkan tingkat pendidikan ditemukan data sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 55 orang (84.6%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pendidikan diploma sebanyak 10 orang (15.4%).

Tabel 2. Hasil uji *Chi-square* Hubungan beban kerja dengan stress perawat di masa Pandemi.

Beban Kerja	Stress Kerja								<i>p-Value</i>
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Ringan	50	76,9	0	0	0	0	50	76,9	0,002
Berat	15	23,1	0	0	0	0	15	23,1	
Jumlah	65	100,0	0	0	0	0	65	100,0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 65 orang responden yang memiliki beban kerja ringan sebanyak 50 orang responden memiliki beban kerja yang ringan, dan sebanyak 15 orang responden memiliki beban kerja berat memiliki beban kerja yang berat. Hasil uji statistic menggunakan uji *Chi-square* dengan hasil bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan stress perawat dimasa pandemi Covid-19 dengan nilai *p-value*=0.002 dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja dengan stress perawat pada masa pandemi covid-

4. PEMBAHASAN

Mayoritas responden mengalami beban kerja yang tinggi di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat menyebabkan stress, hal ini disebabkan karena tingginya tuntutan akan keahlian yang dimiliki oleh perawat, dan diperlukan keterampilan dan kecepatan dalam menangani pasien Covid yang meningkat setiap harinya, penggunaan APD yang lengkap dan volume kerja yang banyak (Padila & Andri, 2022). Tenaga perawat saat ini bersifat multietnis, multikultural, dan berbeda negara mungkin memiliki strategi berbeda untuk mengurangi stres. Misalnya: Tradisi perawat Filipina, latar belakang budaya, yang mungkin mempengaruhi persepsi mereka terhadap pemicu stres di tempat kerja, menjadi perhatian karena perawat ini merupakan bagian penting dari tenaga perawat di banyak rumah sakit di AS dan di luar negeri (Nurjanah, 2017)

Hasil wawancara dengan tenaga kesehatan mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa stress apabila membayangkan keluarga maupun orang yang dekat dengan mereka terpapar covid-19 setelah mendengar adanya peningkatan kasus kematian akibat covid-19. Dari hasil data penelitian didapatkan bahwa responden memiliki tingkat keparahan stres kerja yang berbeda-beda (Solon et al., 2021)

Stress pada perawat bukan hanya disebabkan oleh faktor usia dan jenis kelamin saja akan tetapi dapat juga disebabkan oleh peningkatan penularan covid-19 karena akan menuntut komitmen yang baik dari tenaga kesehatan untuk penggunaan APD lengkap selama bertugas di Rumah Sakit (Puspitasari et al., 2021) Perawat percaya bahwa pandemi ini akan memberikan dampak yang lebih positif terhadap profesi mereka dan bahwa pengalaman selama pandemi akan memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap masa depan profesional mereka dibandingkan dengan dokter dan dokter gigi. Tingkat kekhawatiran terhadap anggota keluarga yang tertular cukup tinggi (di atas 8 dari 10) dan serupa di antara ketiga kelompok dan lebih mengalami kecemasan yang tinggi dibandingkan dengan dokter (Cotrin et al., 2020)

5. KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara beban kerja terhadap stress kerja perawat dengan hasil dari 65 responden diperoleh sebanyak 76,9% responden yang memiliki beban kerja ringan mengalami stress kerja ringan dan sebanyak 23,1% responden yang memiliki beban kerja berat memiliki stress kerja ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, S., Ikhsan, I., Nurlaili, N., & Sardaniah, S. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 2(2), 87–101. <https://doi.org/10.33369/jvk.v2i2.10687>
- Christos, M., & Eleni, A. (2008). *review Investigation of Nurses ' Job Stress and Job Satisfaction . The Case of Hemodialysis Units - a Brief Literature Review*. 20–24.
- Cotrin, P., Moura, W., Gambardela-Tkacz, C. M., Pelloso, F. C., Santos, L. dos, Carvalho, M. D. de B., Pelloso, S. M., & Freitas, K. M. S. (2020). Healthcare Workers in Brazil during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Online Survey. *Inquiry (United States)*, 57. <https://doi.org/10.1177/0046958020963711>
- Hasbi, N. A., Fatmawati, & Alfira, N. (2019). Stres Kerja Perawat Diruang Rawat Inap RSUD H. a. Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.37362/jkph.v4i2.96>
- Imam M. (2016). Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah
- Isnainy, U. C. A. S., Furqoni, P. D., Ariyanti, L., & Asdi, L. S. (2019). Hubungan Beban Kerja, Budaya Kerja Dan Lama Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Di Ruang Irna Iii Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33024/manuju.v1i1.219>
- Mardiani, L., & Dudija, N. (2021). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4428–4441.
- Mastini, P., Suryadhi, N. T., & Suryani, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Beban Kerja

- Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di IRNA IGD RSUP Sanglah Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(1), 40–43.
<https://doi.org/10.15562/phpma.v3i1.85>
- Nurjanah, V. (2017). Nurses job 's stress determination. *Nursing Journal, University of Musi Charitas*.
- Padila, P., & Andri, J. (2022). Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 919–926. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>
- Puspitasari, D. I., Suprayitno, E., & Bustami, B. (2021). Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat pada Masa Pandemi Covid-19. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 25–29.
<https://doi.org/10.24929/fik.v11i1.1350>
- Rice, Philip L. (1999). *Stress and Health*. USA: Brooks/Cole Publishing Company
- Robbins. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta:PT. Salemba Empat
- Sholikhah, M., Prasetyo, J., & Aziz, A. N. (2021). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Igd. *JURNAL EDUNursing*, 5(1), 51–61. <http://journal.unipdu.ac.id>
- Solon, M., Madu, Y. G., Tolidunde, M., & Megawati, M. (2021). Dampak Beban Kerja Terhadap Tingkat Stres Pada Tenaga Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 94–101.
- Yoon, S. L., & Kim, J. H. (2013). Job-related stress, emotional labor, and depressive symptoms among Korean nurses. *Journal*